

STRUKTUR KALIMAT LIMITATIF DALAM NOVEL LAYANGAN PUTUS KARYA MOMMY ASF

Desli Dangkung, Simon Ruruk, Milka
Universitas Kristen Indonesia Toraja
Deslidangkeng02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur kalimat limitative dalam novel layangan putus karya Mommy Asf. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data bersumber dari novel layangan putus karya Mommy Asf. Pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Hal ini dimaksudkan agar data yang dihasilkan lebih akurat dan berorganisasi dengan baik, karena yang diamati adalah novel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kalimat limitative dalam novel layangan putus karya Mommy Asf adalah sebagai berikut : (1) Struktur S + P (Subjek + Predikat) (2) Struktur S + P + K (Subjek + Predikat + Keterangan) (3) Struktur S+P+O (Subjek+ Predikat+Objek) (4) Struktur S+P+O +K (Subjek +Predikat +Objek+Keterangan) (5) Struktur S+ P+O+K +K (Subjek + Predikat + Objek + Keterangan + Keterangan) dan (6) Struktur S+P+K+K (Subjek+Predikat+Keterangan+Keterangan).

Kata kunci: *stuktur, kalimat limitatif, novel layangan putus*

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi paling efektif bagi manusia, bahasa tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena dengan adanya bahasa manusia dapat berinteraksi, bersosialisasi dan berkomunikasi antara satu sama lain. Sebagai alat komunikasi bahasa dapat digunakan untuk menyampaikan ide, penemuan, pendapat maupun perasaan baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Bahasa bersifat arbitrer yang berarti manusia memiliki kebebasan dalam memilih kata-kata tepat dan menyusun kalimat sesuai dengan kaidah bahasa dalam berkomunikasi.

Felicia Aprilani, artikel (2015) dengan judul “Toritatejoshi Bakari sebagai partikel limitatif dan padanannya di dalam bahasa Indonesia kajian struktur dan makna”. Hasil penelitiannya adalah mengkaji makna yang berhubungan dengan pembatasan dan menunjukkan perbandingan dan memberikan penekanan pada makna pembatasan. Metode dan teknik penyediaan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode simak dan teknik catat. Dalam penelitian metode dan teknis analisis data yang digunakan adalah metode agih, teknik dasar, teknik lanjutan dan teknik hubung banding. Dalam penelitian Felicia Aprilani dengan penelitian ini terdapat perbedaan di dalamnya. Dalam penelitian Felicia Aprilani membahas tentang makna yang berhubungan dengan pembatasan sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang struktur kalimat pembatasan atau perbatasan. Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui bagaimana struktur dan makna kalimat limitatif dalam sebuah kalimat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur kalimat limitatif dalam novel Layangan Putus Karya Mommy Asf. Bahasa terdiri atas beberapa bidang salah satunya adalah sintaksis. Sintaksis merupakan bidang bahasa yang mengkaji tentang kata, frase, klausa dan kalimat. Salah satu aspek bahasa adalah kalimat, dalam bahasa Indonesia memiliki banyak jenis kalimat salah satu jenis kalimat dalam kalimat bahasa Indonesia adalah kalimat limitatif. Kalimat limitatif adalah kalimat yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan perbatasan kata-kata seperti hanya, saja, kecuali dan lain-lainnya.

Menurut Arifin (2009:54), “Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final (kalimat lisan), dan secara actual ataupun potensial dapat terdiri atas klausa. Menurut Cook (dalam Tarigan, 2009:5), “Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri yang mempunyai pola intonasi akhir yang terdiri dari klausa.” Demikian juga dengan Ramlan

(1985), “Kalimat adalah satuan gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik.”

Kalimat limitatif menurut Wirjosudarmo, (1985) adalah kalimat yang mempunyai keterangan perbatasan Menurut S.Takdir Ahlisyhbana (1978) keterangan perbatasan yaitu keterangan yang memberi watas kepada isi yang dinyatakan oleh predikat biasanya keterangan ini memberi jawaban atas pertanyaan tentang apa atau *mana*, atau *hingga* mana. Menurut Gorys Keraf (1984;72) kata keterangan perbatasan adalah keterangan yang memberi penjelasan dalam batas-batas mana saja perbuatan dapat dikerjakan. Kata tugas keterangan ini adalah *kecuali*, *selain*. Sedangkan menurut Harimurti Kridalaksana (1993) keterangan perbatasan yaitu bagian klausa yang menyatakan batas-batas predikat. Menurut Alwi, dkk. (2010:210) Limitatif adalah menggambarkan makna yang berhubungan dengan pembatasan, seperti *hanya*, *saja* dan *sekadar*.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat limitatif adalah kalimat yang mempunyai makna baas yang berhubungan dengan pembatasan seperti: hanya, saja,sekadar, kecuali, sehingga, selain,hingga mana dan sampai.

Kalimat limitatif menerangkan adanya makna bias pada suatu kata yang memberi kata-kata penanda yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan pembatasan. Jenis kalimat ini hanya berhubungan dengan kalimat batas seperti : hanya, kecuali, saja, sekadar, hingga, dan selain.

Struktur kalimat Limitatif yaitu Struktur subjek – predikat – keterangan (S+P+K), seperti data (1) Yuni membawa semua barangnya kecuali meja. Yuni berfungsi sebagai subjek, unsur membawah semua barangnya berfungsi sebagai predikat dan kecuali meja berfungsi sebagai keterangan. Struktur subjek – predikat – objek – keterangan perihal (S+P+O+K), seperti data (2) Mereka duduk di tepi ranjang kecuali Dion Unsur mereka pada kalimat (1) berfungsi sebagai subjek, unsur duduk berfungsi sebagai predikat , unsur di tepi ranjang berfungsi sebagai objek dan unsur kecuali Dion berfungsi sebagai keterangan.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan karena dalam penelitian ini mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menyajikan data menggunakan kata-kata atau kalimat berupa struktur kalimat limitatif dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf. Data dalam penelitian ini adalah struktur kalimat limitatif dalam novel Layangan Putus Karya Mommy Asf.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Teknik baca digunakan dalam penelitian ini karena dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menemukan kalimat limitatif dalam novel Layangan Putus Karya Mommy Asf.
2. Teknik catat digunakan dalam penelitian ini karena dalam mengumpulkan data-data diperlukan teknik catat untuk mencatat data-data yang diperoleh dari novel Layangan Putus Karya Mommy Asf.

Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu (1) mengidentifikasi kalimat limitatif dalam novel layangan putus karya Mommy Asf (2) mengklasifikasikan kalimat limitatif dalam novel layangan putus karya Mommy Asf (3) mengolah data untuk menemukan struktur kalimat limitatif dalam novel layangan putus karya Mommy Asf (4) mendeskripsikan struktur kalimat limitatif dalam novel Layangan putus karya Mommy Asf (5) menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Struktur S+P (Subjek + Predikat).

Data 1.Dia hanya mengangguk. (LP, 2020:30).

Unsur *Dia* pada data (1) berfungsi sebagai subjek, dan unsur *hanya mengangguk* berfungsi sebagai predikat. Unsur *Dia* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara dan unsur *hanya mengangguk* berfungsi sebagai predikat

karena memberi keterangan tentang apa yang dikerjakan subjek itu. Kalimat *Dia hanya mengangguk* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perwatasan.

Data 2. *Dia hanya tersenyum.* (LP, 2020 : 146)

Unsur *Dia* pada data (2) berfungsi sebagai subjek, dan unsur *hanya tersenyum* berfungsi sebagai predikat. Unsur *Dia* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara dan unsur *hanya tersenyum* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan tentang apa yang dikerjakan subjek itu. Kalimat *Dia hanya tersenyum* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perwatasan.

Data 3. *Aku hanya meringis.* (LP, 2020:150)

Unsur *Aku* pada data (3) berfungsi sebagai subjek, dan unsur *hanya meringis* berfungsi sebagai predikat. Unsur *Aku* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara dan unsur *hanya meringis* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan tentang apa yang dikerjakan atau dalam keadaan apakah subjek itu. Kalimat *Aku hanya meringis* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perwatasan.

Data 4. *Aku hanya menggoda.* (LP, 2020 : 142)

Unsur *Aku* pada data (4) berfungsi sebagai subjek, dan unsur *hanya menggodanya* berfungsi sebagai predikat. Unsur *aku* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara dan unsur *hanya menggodanya* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan tentang sesuatu yang menyatakan tentang apa yang dikerjakan atau dalam keadaan apakah subjek itu. Kalimat *aku hanya menggodanya* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perwatasan.

Data 5. *Dia hanya honeymoon* (LP, 2020 : 195)

Unsur *Dia* pada data (4) berfungsi sebagai subjek, dan unsur *hanya menggodanya* berfungsi sebagai predikat unsur *dia* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara dan unsur *hanya honeymoon* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan tentang apa yang dikerjakan subjek itu. Kalimat *dia hanya honeymoon* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perwatasan.

Struktur S + P + K (Subjek + Predikat + Keterangan)

Data 6. *Mereka hanya menyampaikan secara verbal padaku* (LP, 2020:16)

Unsur *mereka* pada data (6) berfungsi sebagai subjek, unsur *hanya menyampaikan* berfungsi sebagai predikat dan unsur *secara verbal padaku* berfungsi sebagai keterangan. Unsur *mereka* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *hanya menyampaikan* berfungsi sebagai predikat karena menandai tentang apa yang diceritakan oleh subjek dan unsur *secara verbal padaku* berfungsi sebagai keterangan karena menunjukkan tentang tempat. Kalimat *Mereka hanya menyampaikan secara verbal padaku* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perwatasan

Data 7. *Mereka baru saja keluar dari stasiun kereta Asakosa* (LP, 2020:96)

Unsur *mereka* pada data (7) berfungsi sebagai subjek, unsur *baru saja keluar* berfungsi sebagai predikat dan unsur *dari stasiun kereta Asakosa* berfungsi sebagai keterangan. Unsur *mereka* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *baru saja keluar* berfungsi sebagai predikat karena menandai

tentang apa yang diceritakan oleh subjek dan unsur *dari stasiun kereta Asakosa* berfungsi sebagai keterangan karena menunjukkan tentang tempat. Kalimat *Mereka baru saja keluar dari stasiun kereta Asakosa* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *saja* yang mempunyai makna perwatasan.

Data 8. Dia hanya berkomentar ketika membutuhkan sesuatu (LP,2020: 197).

Unsur *dia* pada data (8) berfungsi sebagai subjek, unsur *hanya berkomentar* berfungsi sebagai predikat dan unsur *ketika membutuhkan sesuatu* berfungsi sebagai keterangan. Unsur *dia* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *hanya berkomentar* berfungsi sebagai predikat karena menandai tentang apa yang diceritakan oleh subjek dan unsur *ketika membutuhkan sesuatu* berfungsi sebagai keterangan karena frasa ini menerangkan tujuan Kalimat *Dia hanya berkomentar ketika membutuhkan sesuatu* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perwatasan.

Data 9. Aby masih bermain dirumah saja (LP,2020:199)

Unsur *Aby* pada data (9) berfungsi sebagai subjek, unsur *masih bermain* berfungsi sebagai predikat dan unsur *dirumah saja* berfungsi sebagai keterangan. Unsur *Aby* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *masih bermain* berfungsi sebagai predikat karena menandai tentang apa yang dilakukan oleh subjek dan unsur *dirumah saja* berfungsi sebagai keterangan karena frasa ini menyatakan tempat. Kalimat *Aby masih bermain dirumah saja* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perwatasan

Data 10. Mas Ari hanya berdiri didepanku (LP, 2020: 126)

Unsur *Mas Ari* pada data (10) berfungsi sebagai subjek, unsur *hanya berdiri* berfungsi sebagai predikat dan unsur *mendengarnya* berfungsi sebagai pelengkap. Unsur *Mas Ari* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *hanya berdiri* berfungsi sebagai predikat karena menandai tentang tindakan yang dilakukan dan unsur *didepanku* berfungsi sebagai pelengkap karena melengkapi frasa menjadi predikat. Kalimat *Mas Ari hanya berdiri didepanku* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perwatasan.

Data 11. Mommy jagain rumah saja (LP, 2020:30)

Unsur *Mommy* pada data (11) berfungsi sebagai subjek, unsur *jagain* berfungsi sebagai predikat dan unsur *rumahnya saja* berfungsi sebagai keterangan. Unsur *Mommy* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *jagain* berfungsi sebagai predikat karena menandai tentang tindakan yang dilakukan dan unsur *rumahnya saja* berfungsi sebagai keterangan karena melengkapi frasa menjadi predikat. Kalimat *Mommy jagain rumahnya saja* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda yang mempunyai makna perwatasan.

Struktur S +P + O (Subjek + Predikat + Objek)

Data 12. Aku hanya ingin menantang diriku sendiri (LP, 2020:94)

Unsur *Aku* pada data (12) berfungsi sebagai subjek, unsur *hanya ingin menantang* berfungsi sebagai predikat dan unsur *diriku sendiri* berfungsi sebagai objek. Unsur *Aku* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *hanya ingin menantang* berfungsi sebagai predikat karena menandai tentang apa yang diceritakan oleh subjek dan unsur *diriku sendiri* berfungsi sebagai objek karena kata yang mengalami atau penderita dari subjek. Kalimat *Aku hanya ingin menantang diriku sendiri* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perwatasan.

Data 13. Aku hanya tersenyum mendengarnya (LP, 2020: 175)

Unsur *Aku* pada data (13) berfungsi sebagai subjek, unsur *hanya tersenyum* berfungsi sebagai predikat dan unsur *mendengarnya* berfungsi sebagai objek. Unsur *Aku* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *hanya tersenyum* berfungsi sebagai predikat karena menandai tentang tindakan yang dilakukan dan unsur *mendengarnya* berfungsi sebagai objek karena menyatakan tentang sasaran. Kalimat *Aku hanya tersenyum mendengarnya* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perbatasan.

Data 14. Amir hanya tersenyum mendengar pujiannya (LP, 2020: 197)

Unsur *Amir* pada data (14) berfungsi sebagai subjek, unsur *hanya ingin tersenyum mendengar* berfungsi sebagai predikat dan unsur *pujiannya* berfungsi sebagai objek. Unsur *Amir* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *hanya tersenyum mendengar* berfungsi sebagai predikat karena menandai tentang apa yang diceritakan oleh subjek dan unsur *pujiannya* berfungsi sebagai objek karena kata yang mengalami atau penderita dari subjek. Kalimat *Amir hanya tersenyum mendengar pujiannya* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perbatasan.

Struktur S + P + O + K (Subjek + Predikat + Objek + Keterangan)

Data 15. Mereka hanya memiliki playstation sebagai hiburan (LP, 2020: 16)

Unsur *Mereka* pada data (15) berfungsi sebagai subjek, *hanya memiliki* berfungsi sebagai predikat, *playstation* sebagai objek dan unsur *sebagai hiburan* berfungsi sebagai keterangan. Unsur *mereka* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *hanya memiliki* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan tentang sesuatu yang menyatakan tentang apa yang dikerjakan atau dalam keadaan apakah subjek itu, unsur *playstation* berfungsi sebagai objek karena melengkapi pekerjaan yang dinyatakan oleh predikat dan unsur *sebagai hiburan* berfungsi sebagai keterangan karena memberikan kata tambahan kepada unsur inti. Kalimat *Mereka hanya memiliki playstation sebagai hiburan* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perbatasan.

Data 16. Aris hanya menghadiri undangan kelulusan anaknya (LP, 2020:52)

Unsur *Aris* pada data (16) berfungsi sebagai subjek, *hanya menghadiri* berfungsi sebagai predikat, *undangan* sebagai objek dan unsur *kelulusan anaknya* berfungsi sebagai keterangan. Unsur *Aris* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *hanya menghadiri* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan tentang sesuatu yang menyatakan tentang apa yang dikerjakan atau dalam keadaan apakah subjek itu, unsur *undangan* berfungsi sebagai objek karena melengkapi pekerjaan yang dinyatakan oleh predikat dan unsur *kelulusan anaknya* berfungsi sebagai keterangan karena memberikan kata tambahan kepada unsur inti. Kalimat *Aris hanya menghadiri undangan kelulusan anaknya* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perbatasan.

Data 17. Dia ingin menjalin hubungan baru denganku (LP,2020: 135)

Unsur *Dia* pada data (17) berfungsi sebagai subjek, unsur *ingin menjalin* berfungsi sebagai predikat, unsur *hubungan* sebagai objek dan unsur *baru denganku* berfungsi sebagai keterangan. Unsur *Dia* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *ingin menjalin* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan tentang sesuatu yang menyatakan tentang apa yang dikerjakan atau

dalam keadaan apakah subjek itu, unsur *hubungan* berfungsi sebagai objek karena melengkapi pekerjaan yang dinyatakan oleh predikat dan unsur *baru denganku* berfungsi sebagai keterangan karena memberikan kata tambahan kepada unsur inti. Kalimat *Dia ingin menjalin hubungan baru denganku* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *baru* yang mempunyai makna perbatasan.

Data 18. Aku bukan saja menemukan diriku yang baru (LP, 2020:160)

Unsur *aku* pada data (18) berfungsi sebagai subjek, unsur *bukan saja menemukan* berfungsi sebagai predikat, unsur *diriku* sebagai objek dan unsur *yang baru* berfungsi sebagai keterangan. Unsur *aku* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *bukan saja menemukan* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan tentang sesuatu yang menyatakan tentang apa yang dikerjakan atau dalam keadaan apakah subjek itu, unsur *diriku* berfungsi sebagai objek karena melengkapi pekerjaan yang dinyatakan oleh predikat dan unsur *yang baru* berfungsi sebagai keterangan karena memberikan kata tambahan kepada unsur inti. Kalimat *aku bukan saja menemukan diriku yang baru* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *saja* yang mempunyai makna perbatasan.

Data 19. Arya menolak percaya ucapanku begitu saja (LP,2020:182)

Unsur *Arya* pada data (19) berfungsi sebagai subjek, *menolak percaya* berfungsi sebagai predikat, *ucapanku* sebagai objek dan unsur *begitu saja* berfungsi sebagai keterangan. Unsur *Arya* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *menolak percaya* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan tentang sesuatu yang menyatakan tentang apa yang dikerjakan atau dalam keadaan apakah subjek itu, unsur *ucapanku* berfungsi sebagai objek karena melengkapi pekerjaan yang dinyatakan oleh predikat dan unsur *begitu saja* berfungsi sebagai keterangan karena memberikan kata tambahan kepada unsur inti. Kalimat *Arya menolak percaya ucapanku begitu saja* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *saja* yang mempunyai makna perbatasan.

Data 20. Aku hanya menyiapkan sabun di tongkat puff (LP, 2020: 199).

Unsur *Aku* pada data (20) berfungsi sebagai subjek, *hanya menyiapkan* berfungsi sebagai predikat, *sabun* sebagai objek dan unsur *di tongkat puff* berfungsi sebagai keterangan. Unsur *Aku* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *hanya menyiapkan* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan tentang sesuatu yang menyatakan tentang apa yang dikerjakan atau dalam keadaan apakah subjek itu, unsur *sabun* berfungsi sebagai objek karena melengkapi pekerjaan yang dinyatakan oleh predikat dan unsur *di tongkat puff* berfungsi sebagai keterangan karena memberikan kata tambahan kepada unsur inti. Kalimat *Aku hanya menyiapkan sabun di tongkat puff* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perbatasan.

Struktur S + P + O + K + K (Subjek + Predikat + Objek + Keterangan + keterangan)

Data 21. Aku hanya butuh waktu untuk menata hatiku untuknya (LP, 2020:62)

Unsur *Aku* pada data (21) berfungsi sebagai subjek, unsur *hanya butuh* berfungsi sebagai predikat, *waktu* sebagai objek, unsur *untuk menata hatiku* berfungsi sebagai keterangan dan unsur *darinya* berfungsi sebagai pelengkap. Unsur *Aku* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *hanya butuh* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan tentang sesuatu yang menyatakan tentang apa yang dikerjakan atau dalam keadaan apakah subjek itu, unsur *waktu* berfungsi sebagai objek karena melengkapi pekerjaan yang dinyatakan oleh predikat, unsur *untuk menata hatiku* berfungsi sebagai keterangan karena memberikan kata tambahan kepada unsur inti dan unsur *darinya* berfungsi sebagai keterangan karena

menyatakan peran tindakan. Kalimat *Aku hanya butuh waktu untuk menata hatiku darinya* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perbatasan.

Data 22. *Aku baru sadar ponselku bergetar se usai melakukan treatmen* (LP, 2020:212)

Unsur *Aku* pada data (22) berfungsi sebagai subjek, unsur *baru sadar* berfungsi sebagai predikat, *ponselku* sebagai objek, unsur *bergetar* berfungsi sebagai keterangan dan unsur *se usai melakukan treatmen* berfungsi sebagai keterangan. Unsur *Aku* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *baru sadar* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan tentang sesuatu yang menyatakan tentang apa yang dikerjakan atau dalam keadaan apakah subjek itu, unsur *ponselku* berfungsi sebagai objek karena melengkapi pekerjaan yang dinyatakan oleh predikat, unsur *bergetar* berfungsi sebagai keterangan karena memberikan kata tambahan kepada unsur inti dan unsur *se usai melakukan treatmen* berfungsi sebagai keterangan karena menyatakan peran tindakan. Kalimat *Aku baru sadar ponselku bergetar se usai melakukan treatmen* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *baru* yang mempunyai makna perbatasan.

Data 23. *Aku melihat gelagatnya yang asing dengan tempat baru* (LP,2020:75)

Unsur *Aku* pada data (23) berfungsi sebagai subjek, unsur *melihat* berfungsi sebagai predikat, *gelagatnya* sebagai objek, unsur *yang asing* berfungsi sebagai keterangan dan unsur *dengan tempat baru* berfungsi sebagai keterangan. Unsur *Aku* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *melihat* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan tentang sesuatu yang menyatakan tentang apa yang dikerjakan atau dalam keadaan apakah subjek itu, unsur *gelagatnya* berfungsi sebagai objek karena melengkapi pekerjaan yang dinyatakan oleh predikat, unsur *yang asing* berfungsi sebagai keterangan karena memberikan kata tambahan kepada unsur inti dan unsur *tempat yang baru* berfungsi sebagai keterangan karena menyatakan peran tindakan. Kalimat *Aku melihat gelagatnya yang asing dengan tempat baru* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *baru* yang mempunyai makna perbatasan.

Struktur S+P+K+K (Subjek +Predikat + Keterangan + Keterangan)

Data 24. *Amir dan Arya baru saja kembali dari liburan bersama daddy-nya* (LP, 2020: 11)

Unsur *Amir dan Arya* pada data (24) berfungsi sebagai subjek, unsur *baru saja kembali* berfungsi sebagai predikat, unsur *dari liburan* berfungsi sebagai keterangan dan unsur *bersama daddy-nya* berfungsi sebagai keterangan. *Amir dan Arya* berfungsi sebagai subjek karena berperan sebagai pelaku, unsur *baru saja kembali* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan mengenai tindakan yang dilakukan subjek itu, unsur *dari liburan* berfungsi sebagai keterangan karena memberikan kata tambahan kepada unsur inti dan unsur *bersama daddy-nya* berfungsi sebagai keterangan karena merujuk pada sasaran. Kalimat *Amir dan Arya baru saja kembali dari liburan bersama daddy-nya* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *saja* yang mempunyai makna perbatasan.

Data 25. *Kami yang sangat cerah di Tokyo* (LP: 2020: 85)

Unsur *kami* pada data (25) berfungsi sebagai subjek, unsur *hanya mendapatkan* berfungsi sebagai predikat, unsur *cuaca* sebagai objek dan unsur *yang sangat cerah di Tokyo* berfungsi sebagai keterangan. Unsur *kami* sebagai subjek karena menunjuk sebagai pelaku yang menjadi pokok pembicara, unsur *hanya mendapatkan* berfungsi sebagai predikat karena memberi keterangan tentang sesuatu yang menyatakan tentang apa yang dikerjakan atau dalam keadaan apakah subjek itu, unsur *cuaca* berfungsi sebagai objek karena melengkapi pekerjaan yang dinyatakan oleh predikat dan unsur *yang sangat cerah di Tokyo* berfungsi sebagai keterangan karena memberikan kata tambahan kepada unsur

inti. Kalimat *Kami hanya mendapatkan cuaca yang sangat cerah di Tokyo* termasuk jenis kalimat limitatif karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata penanda *hanya* yang mempunyai makna perbatasan.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai struktur kalimat limitatif yang digunakan dalam novel *Lanyangan Putus* karya Mommy ASF dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) Struktur S + P (Subjek + Predikat) (2) Struktur S + P + K (Subjek + Predikat + Keterangan) (3) Struktur S + P + O (Subjek + Predikat + Objek) (4) Struktur S + P + O + K (Subjek + Predikat + Objek + Keterangan) (5) Struktur S + P + O + K + K (Subjek + Predikat + Objek + Keterangan + Keterangan), (6) Struktur S +P + K+K (Subjek + Predikat + Keterangan + Keterangan).

Saran

Dalam penelitian ini Penelitian struktur kalimat limitatif dalam skripsi ini ruang lingkungannya hanya membahas struktur kalimat limitatif dalam novel lanyangan putus karya Mommy ASF. Untuk itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dilakukan penelitian lanjutan mengenai kalimat limitatif dari objek lain.

Daftar Rujukan

- Aprilani, Felicia. (2015). *Toritatejoshi Bakari sebagai partikel limiatif dan padanannya di dalam bahasa Indonesia kajian struktur dan makna*. Diakses dari <http://ejournal.undip.ac.id/imdex.php/izumi>. Diakses pada Juli 2022.
- Chaer, A. (2009), *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hikmat, M. (2011). *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Igal (2021). *Struktur Kalimat Sirkumstansi Dalam Novel My Badboy Friend Karya Siti Umrotun*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Mangalik, Alwin. (2020). *Struktur Kalimat Aktif Bahasa Indonesia Dalam novel Teluk Alaska Karya Eka Aryani* (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Natasya, E. (2019). “Analisis penggunaan adverbial pada artikel Lucy The Sky”. (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Muhammadiyah
- Putrayasa, I.B. (2007), *Analisis Kalimat*. Refika: Aditama.
- Parera, J. D. (2009). *Dasar-dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga.